

Hanya Butuh Setahun untuk Jadi Terkaya di Tiongkok

SABTU, 14 OCT 2017 14:06 | EDITOR : DWI SHINTIA

<https://www.jawapos.com/read/2017/10/14/162596/hanya-butuh-setahun-untuk-jadi-terkaya-di-tiongkok>



KAYA BANGET: Chairman Evergrande Group Xu Jiayin. (REUTERS/Stringer)

Berita Terkait

- [Apersi Bahas Program Sejuta Rumah Jokowi dalam Munas ke V](#)
- [Pemindahan Ibu Kota Tak Pengaruhi Bisnis Properti](#)
- [Sempat Lesu, Penyaluran Kredit di Sektor Properti Mulai Tumbuh](#)

JawaPos.com - Hanya dalam kurun waktu satu tahun, kekayaan Chairman Evergrande Group Xu Jiayin berlipat ganda. Hurun Report menobatkan sebagai orang terkaya di Tiongkok, menggeser posisi Wang Jianlin, pendiri Dalian Wanda Group.

Tahun lalu, Xu hanya duduk di posisi ke-10. Lompatan besar itu terjadi karena saham perusahaannya meningkat 480 persen.

Saat ini harga saham Evergrande Group di pasaran mencapai USD 47 miliar (Rp 634,06 triliun). Sedangkan kekayaan Xu diperkirakan mencapai USD 43 miliar atau setara dengan Rp 580,147 triliun. Tahun lalu, kekayaannya hanya USD 11,6 miliar (Rp 156,17 triliun).

Beberapa media lokal di Tiongkok menyamakan pebisnis 59 tahun itu dengan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump. Mereka berdua sama-sama sukses bekecimpung di bisnis real estat dan punya utang setumpuk. "Evergrande Group merupakan perusahaan yang memiliki utang terbanyak kedua di Tiongkok," tulis kantor berita Reuters.

Total utang Evergrande Group mencapai lebih dari USD 100 miliar (Rp 1,34 kuadriliun) atau setara dengan 240 persen nilai perusahaan. Mereka berjanji memangkas rasio utang menjadi sekitar 70 persen pada 2020.

Melonjaknya nilai perusahaan Evergrande Group dan kekayaan Xu tak lepas dari meningkatnya nilai aset properti di Tiongkok. Harga properti di negeri panda tersebut memang luar biasa mahal. Selain itu, perusahaan yang dipimpin Xu tersebut terkenal piawai dalam menjual properti ke kelompok menengah ke atas. Semua produk mereka berkualitas.

Xu tak hanya mahir berbisnis. Dia juga berkecimpung di dunia politik. Bapak dua anak itu menjadi anggota Chinese People's Political Consultative Conference (CPPCC), badan penasihat politik di Tiongkok. Pria terkaya kedua se-Asia versi Bloomberg Billionaires Index itu bahkan diberi gelar National Worker Model oleh Dewan Negara. Itu merupakan salah satu penghargaan tertinggi untuk warga sipil. (*)

(Reuters/TheIndependent/sha/c21/any)